

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengembangan sistem *Point of Sales* berbasis *web* menggunakan *framework Laravel* telah berhasil dilakukan dan diimplementasikan untuk menjawab permasalahan utama yang dihadapi oleh Toko Alfam Jaya Motor Tegal, khususnya dalam pengelolaan stok barang dan pencatatan transaksi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem ini dirancang untuk membantu mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manusia (*human error*), dan menyediakan informasi stok serta laporan secara *real-time*.

Sistem yang dibangun mencakup fitur utama seperti manajemen produk, pemasok, pelanggan, transaksi penjualan dan pembelian, layanan servis kendaraan, serta pencetakan laporan dalam format PDF dan *Excel*. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan data menjadi lebih efisien, terstruktur, dan mudah diakses oleh pengguna sesuai hak aksesnya (*admin* atau *kasir*).

Penerapan *Laravel* dalam pengembangan sistem terbukti memberikan struktur kerja yang jelas, keamanan aplikasi yang memadai, serta kemudahan dalam pengelolaan antarmuka pengguna menggunakan *Laravel Filament*. Hal ini mendukung proses pengembangan sistem secara cepat dan konsisten, serta memudahkan pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, aplikasi *Point of Sales* berbasis *Laravel* yang dikembangkan mampu meningkatkan efisiensi operasional toko, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan menyediakan dukungan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat bagi pemilik usaha. Sistem ini juga menjadi salah satu solusi digitalisasi UMKM yang relevan dan aplikatif di sektor perdagangan suku cadang. akurat.

5.2 Saran dan Pengembangan Selanjutnya

Meskipun sistem sudah berjalan dengan baik, ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penyempurnaan penggunaan sistem manajemen bengkel Alfian Jaya Motor ke depannya adalah sebagai berikut:

1. Integrasi dengan *WhatsApp API* atau email, agar pelanggan bisa mendapatkan informasi servis dan status pembelian secara otomatis.
2. Tampilan *frontend customer-facing*, agar pelanggan dapat melakukan booking servis atau melihat histori transaksi mereka secara mandiri.
3. Fitur multi *user* dan hak akses, agar pemilik bengkel dapat memberikan peran berbeda untuk admin, kasir, dan mekanik, sejauh ini terbatas hanya admin dan kasir.

Untuk pengembangan sistem ke depan, beberapa fitur tambahan yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Dashboard monitoring *real-time* untuk menampilkan statistik servis harian secara langsung dan update.
2. *Mobile version* atau aplikasi *Android/iOS* untuk memudahkan pengelolaan dan transaksi dari perangkat seluler.
3. Backup otomatis ke cloud storage seperti *Google Drive* atau *Dropbox* agar data tetap aman apabila terjadi kerusakan pada server lokal.
4. Penggunaan *QR Code* untuk memudahkan pencarian data pelanggan atau transaksi berdasarkan nota servis.

Dengan adanya pengembangan lebih lanjut, diharapkan sistem ini tidak hanya sekadar membantu manajemen bengkel secara *internal*, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pengalaman pelanggan secara keseluruhan.